





diberikan kepada konseli untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi konseli, bantuan yang akan diberikan dalam proses konseling ini untuk menyelesaikan masalah konseli yaitu pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sifat *authoritarian* orang tua, konselor akan menggunakan terapi rasional emotif dengan teknik esensial yaitu teknik secara aktif-direktif di mana konselor menunjukkan penyebab ketidaklogisan gangguan-gangguan yang dialami konseli.

Kemudian konselor memberikan proses konseling kepada konseli, yaitu dengan memberikan terapi-terapi. Di sini peneliti menggunakan terapi rasional emotif dengan teknik teknik esensial untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi konseli. Setelah itu konselor melakukan evaluasi kepada konseli yaitu setelah melakukan proses konseling konseli sudah tidak pernah mabuk-mabukan dan tidak pernah pergi ke klub malam. Selanjutnya konselor melakukan follow up untuk mengetahui sejauh mana apakah perilaku konseli dapat berubah setelah dilakukan proses konseling yaitu dapat kita lihat pada perilakunya setiap hari, dan dapat juga ditanyakan pada teman-temannya tentang perilaku konseli yang sekarang.

3. Keberhasilan proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi pelampiasan perilaku negatif pada remaja akibat sifat *authoritarian* orang tua dengan teori rasional emotif.



